

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan bukti-bukti yang kuat mengenai pengaruh pengetahuan perpajakan, sanksi perpajakan, dan *e-system* perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak. Berdasarkan olah data yang telah dikumpulkan dan hasil pengujian yang telah dilakukan menggunakan Smartpls 4, maka dapat dihasilkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengetahuan perpajakan berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak. Terlihat dari hasil analisis data bahwa mayoritas wajib pajak dalam penelitian ini memiliki pemahaman yang baik tentang peraturan perpajakan, tata cara menghitung dan membayar pajak, sehingga wajib pajak cenderung lebih patuh dalam melaksanakan kewajiban perpajakannya. Selain itu, pengetahuan wajib pajak tentang manfaat pajak bagi pembangunan negara juga meningkatkan kesadaran wajib pajak untuk berkontribusi melalui pembayaran pajak.
2. Sanksi perpajakan berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak. Terlihat dari hasil analisis data bahwa mayoritas wajib pajak dalam penelitian ini paham bahwa dengan adanya sanksi perpajakan berupa denda administratif, bunga, hingga sanksi pidana memberikan efek jera dan mendorong wajib pajak untuk memenuhi kewajiban perpajakannya. Persepsi wajib pajak terhadap berat dan tegasnya penerapan sanksi membuat wajib pajak memprioritaskan kewajiban perpajakan untuk menghindari kerugian finansial maupun non-finansial yang lebih besar.
3. *E-system* perpajakan berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak. Terlihat dari hasil analisis data bahwa mayoritas wajib pajak dalam penelitian ini mulai melakukan implementasi *e-system* perpajakan karena memudahkan wajib pajak dalam memenuhi kewajiban perpajakannya. *E-system* perpajakan memberikan kemudahan akses, fleksibilitas waktu, serta meminimalisir kesalahan dalam pelaporan pajak. Selain itu, penggunaan *e-system* juga

Siti Sofiyah, 2025

**PENGARUH PENGETAHUAN PERPAJAKAN, SANKSI PERPAJAKAN, DAN E-SYSTEM PERPAJAKAN TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK ORANG PRIBADI**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

meningkatkan kepercayaan wajib pajak terhadap pengelolaan pajak karena adanya jejak digital yang dapat dipertanggungjawabkan sehingga wajib pajak termotivasi untuk patuh.

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan keterbatasan yang telah diuraikan, berikut saran yang dapat diberikan:

1. Bagi Direktorat Jenderal Pajak: Diharapkan dapat membangun kepercayaan masyarakat terkait dengan keamanan data pribadi dalam *e-system* perpajakan, yang dapat dilakukan dengan memperkuat sistem enkripsi data end-to-end untuk memastikan data wajib pajak tetap aman dan tidak dapat diakses oleh pihak yang tidak berwenang,
2. Bagi UMKM: Disarankan untuk secara proaktif meningkatkan pengetahuan perpajakan melalui pelatihan, seminar, yang diselenggarakan oleh direktorat jenderal pajak.
3. Bagi Pemerintah Kabupaten Sukabumi: Diharapkan untuk membangun database UMKM di Kabupaten Sukabumi yang terintegrasi dengan sistem perpajakan. Sehingga dapat memudahkan peneliti dalam mencari data.
4. Bagi Peneliti Selanjutnya: Disarankan untuk memperluas cakupan sektor penelitian dengan melibatkan beragam sektor usaha selain UMKM agar dapat membandingkan tingkat kepatuhan pajak antar sektor. Serta menambahkan atau mengkombinasikan variabel-variabel lain yang belum diteliti.

## 5.3 Implikasi

Penelitian ini memiliki beberapa implikasi yang relevan diantaranya:

1. Penerapan *e-system* perpajakan yang lebih efisien akan memudahkan wajib pajak UMKM dalam pelaporan dan pembayaran pajak, yang berimplikasi pada peningkatan kepatuhan pajak.
2. Peningkatan edukasi perpajakan tentang aspek hukum dan sanksi akan membantu pelaku UMKM memahami risiko ketidakpatuhan, yang berimplikasi pada pengurangan pelanggaran pajak.

3. Kolaborasi antara Direktorat Pajak dan Pemerintah Kabupaten Sukabumi dalam sosialisasi dan pembinaan UMKM akan memperluas jangkauan informasi perpajakan, yang berimplikasi pada peningkatan literasi pajak di daerah.

#### **5.4 Keterbatasan Penelitian**

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang perlu diperhatikan dalam menginterpretasikan hasil dan mengembangkan penelitian selanjutnya, sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya mengkaji tiga variabel independen yaitu pengetahuan perpajakan, sanksi perpajakan, dan *e-system* perpajakan dalam mempengaruhi kepatuhan wajib pajak. Sesuai dengan hasil analisis data bahwa terdapat 18,5% kepatuhan wajib pajak dipengaruhi oleh variabel lain yaitu motivasi perpajakan, kesadaran perpajakan dan insentif perpajakan yang tidak diteliti dalam penelitian ini.
2. Penelitian ini saat proses pengambilan sampel tidak sepenuhnya mewakili populasi karena jumlah populasi yang tidak diketahui, sehingga digunakan rumus lemeshow untuk pengambilan sampel penelitian. Oleh sebab itu sampel hanya dapat dianggap sebagai perkiraan dan tidak dapat digeneralisasi secara keseluruhan bahwa hasil penelitian dapat mewakili seluruh populasi.
3. Penelitian ini hanya berfokus pada satu sektor UMKM sektor perdagangan, sehingga hasil penelitian tidak dapat digeneralisasi untuk wajib pajak dari sektor UMKM lainnya. Karakteristik dan kepatuhan wajib pajak pada sektor UMKM lain mungkin berbeda dengan wajib pajak di sektor perpajakan.
4. Penelitian ini hanya dilakukan di Kabupaten Sukabumi, sehingga hasil penelitian belum tentu dapat mencerminkan kondisi di daerah lain. Perbedaan karakteristik daerah seperti tingkat pertumbuhan ekonomi, tingkat pendidikan masyarakat, dan akses terhadap teknologi dapat mempengaruhi hasil penelitian jika dilakukan di daerah lain.